

BIODIVERSITY POLICY

KEBIJAKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

The PTAR Board of Directors understand that protection of biodiversity is a fundamental requirement of sustainable development and an essential outcome for mining projects. PTAR is committed to minimizing the biodiversity impacts associated with its activities as well as supporting biodiversity protection on a regional scale in accordance with the principles of corporate social responsibility. PTAR is committed to contributing to implementing the principles included in the Sustainable Development Goals (in this case SDGs 15), namely protecting, restoring and increasing the sustainable use of terrestrial ecosystems, minimizing biodiversity loss and reversing land degradation.

In alignment with this goal, all Company projects shall be fully approved under Indonesian law and all operational activities shall be compliant with regulations for environmental protection. Beyond legal compliance, the Company is committed to the implementation of industry leading practices for biodiversity management, most important of which is the widely recognised *mitigation heirarchy* for managing biodiversity impacts associated with project development.

These practices shall include:

- Integrating biodiversity considerations in key planning and decision-making processes such as feasibility studies, risk assessments, life of mine plans, closure plans, annual plans and budgets.
- Environmental impact assessments for all new projects and significant extensions to existing projects.
- Implementing opportunities at the project planning stage for minimising, as low as reasonably practicable, biodiversity impacts through processes such as site selection, project design and project scheduling.
- Minimising biodiversity impacts during project construction and mine operations through implementation of a wide range of physical and operational controls, such as strict controls on clearing of vegetation and prevention of pollution of waterways.

Dewan Direksi PTAR memahami bahwa perlindungan keanekaragaman hayati merupakan persyaratan mendasar dari pengembangan berkelanjutan dan hasil yang esensial untuk proyek pertambangan. PTAR berkomitmen untuk meminimalkan dampak keanekaragaman hayati yang berhubungan dengan aktivitasnya dan mendukung perlindungan keanekaragaman hayati dalam skala regional yang sesuai dengan prinsip tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam hal ini, PTAR berkomitmen untuk berkontribusi dalam menerapkan prinsip yang masuk dalam tujuan pengembangan berkelanjutan (dalam hal ini SDG 15), yakni melindungi, merestorasi, meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, meminimalkan kehilangan keanekaragaman hayati dan memulihkan degradasi lahan.

Selaras dengan tujuan tersebut, seluruh proyek Perusahaan harus disetujui sepenuhnya berdasarkan hukum Indonesia dan semua aktivitas operasional harus sesuai dengan peraturan perlindungan lingkungan. Selain kepatuhan hukum, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik industri terdepan untuk pengelolaan keanekaragaman hayati, yang paling penting adalah hierarki mitigasi yang diakui secara luas untuk mengelola dampak keanekaragaman hayati yang berkaitan dengan pengembangan proyek.

Praktik-praktik tersebut harus mencakup:

- Pengintegrasian pertimbangan keanekaragaman hayati dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan seperti pada studi kelayakan, penilaian risiko, rencana umur tambang, rencana penutupan, rencana dan anggaran tahunan.
- Pelaksanaan penilaian dampak lingkungan untuk semua proyek baru dan perpanjangan signifikan terhadap proyek yang ada.
- Pelaksanaan kesempatan pada tahap perencanaan proyek untuk meminimalkan, serendah mungkin, dampak keanekaragaman hayati melalui proses-proses seperti pemilihan lokasi, desain proyek, dan penjadwalan proyek.
- Peminimalan dampak keanekaragaman hayati selama konstruksi proyek dan operasi tambang melalui pelaksanaan berbagai pengendalian fisik dan operasional, seperti pengendalian ketat dalam pembukaan vegetasi dan pencegahan pencemaran saluran air.

- Recovery of biodiversity values following mining disturbance through progressive rehabilitation and habitat restoration in accordance with industry leading practices.
- Evaluation of opportunities for collaborating in the protection or enhancement of biodiversity on a regional scale.
- Pemulihan nilai keanekaragaman hayati setelah terjadinya gangguan pertambangan melalui rehabilitasi progresif dan restorasi habitat yang sesuai dengan praktik terbaik industri.
- Evaluasi kesempatan untuk bekerja sama dalam perlindungan atau peningkatan nilai keanekaragaman hayati pada skala regional.

In support of these outcomes, the Company shall:

- Ensure all employees understand the importance of biodiversity protection and their individual contributions to this outcome.
- Establish and maintain strategic partnerships with local communities, conservation groups, universities, government and other parties involved in the protection of the ecosystems in which the Company operates.
- Ensure that its management of biodiversity remains aligned with leading practices by engaging with biodiversity experts and industry benchmarking.
- Continually develop a project biodiversity knowledge base.
- Contribute to capacity building for biodiversity management at national and local levels.
- Conduct annual reviews of biodiversity management.

Planning in support of these outcomes shall be documented in a PTAR Biodiversity Strategy and Action Plan, and ongoing performance in meeting these outcomes shall be communicated to stakeholders through the Company's annual sustainability reporting.

Untuk mendukung hasil tersebut, Perusahaan harus:

- Memastikan semua karyawan memahami pentingnya perlindungan keanekaragaman hayati dan kontribusi mereka secara individu terhadap hasil tersebut.
- Membangun dan memelihara kemitraan strategis dengan masyarakat lokal, kelompok konservasi, universitas, pemerintah, dan pihak lain yang terlibat dalam perlindungan ekosistem di mana Perusahaan beroperasi.
- Memastikan bahwa pengelolaan keanekaragaman hayati perusahaan tetap selaras dengan praktik terdepan dengan melibatkan pakar keanekaragaman hayati dan perbandingan industri.
- Terus mengembangkan dasar pengetahuan keanekaragaman hayati proyek.
- Berkontribusi pada pengembangan kapasitas pengelolaan keanekaragaman hayati di tingkat nasional dan daerah.
- Melakukan pengkajian tahunan mengenai pengelolaan keanekaragaman hayati.

Perencanaan untuk mendukung hasil tersebut harus didokumentasikan dalam Strategi dan Rencana Tindakan Keanekaragaman Hayati PTAR, dan kinerja berkelanjutan untuk memenuhi hasil tersebut harus dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan melalui pelaporan keberlanjutan tahunan Perusahaan.

Batangtoru, 05 June 2024



Muliady Sutio

President Director

PT Agincourt Resources